

## **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH**

**Nasrullah Dali<sup>1</sup>, Ika Maya Sari<sup>2</sup>, Agustin Yoioğa<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo

Email: [yoioğaagustin@gmail.com](mailto:yoioğaagustin@gmail.com)

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci, Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi. Metode analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang diteliti adalah para pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu, yang melibatkan 66 responden. Persepsi responden diukur melalui kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi di Kelurahan Wanci memiliki dampak positif terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Informasi akuntansi yang digunakan meliputi informasi operasional, informasi manajemen, dan informasi keuangan.

**Kata kunci:** *Keberhasilan Usaha, Informasi Akuntansi, Usaha Kecil dan Menengah*

### ***Abstract***

This study aims to investigate the impact of utilizing accounting information on the success of small and medium enterprises in Wanci Village, Wangi-Wangi District, Wakatobi Regency. The research population consists of small and medium business owners in Wanci Village. Purposive sampling technique was employed with specific criteria, involving 66 participants. Respondents' perceptions were assessed through questionnaire responses utilizing Likert scale measurements. Simple linear regression analysis was utilized in this research. The findings indicate that the utilization of accounting information in Wanci sub-district positively influences the performance of small and medium enterprises. This includes the utilization of operational, management, and financial accounting information.

**Keywords:** *Business Performance, Accounting Information, SMEs*

## **1. PENDAHULUAN**

UKM adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Usaha kecil menengah dalam perekonomian Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Dunia usaha yang berkembang, menurut pelaku usaha kecil menengah, agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian (Ayu Dwidyah Rini, 2016). Keberadaan UKM memang tidak dipungkiri menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor usaha kecil dan menengah secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha (Dwi Lestanti, 2015). UKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021, jumlah UKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,07 % atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada. Untuk menjawab tantangan itu, Pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UKM di antaranya bantuan Insentif dan pembiayaan melalui PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), Kredit Usaha Rakyat, Gerakan nasional Bangga buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi Pemasaran UKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja melalui pembiayaan KUR, dan termasuk pula Strategi Jangka Panjang menaikkan kelas UKM melalui Undang-undang Cipta Kerja. Disamping itu, tantangan secara global pelaku UKM juga memiliki tantangan tersendiri dalam internalnya berkaitan dengan masalah manajemen UKM itu sendiri. Salah satu masalah manajemen yang selalu dihadapi yaitu pencatatan laporan keuangan yang belum baik dan tepat. Olehnya itu dibutuhkan suatu laporan keuangan yang bisa memberikan informasi akuntansi yang baik.

Menurut Arya dan Maria (2016), informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga memiliki pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Sedangkan Menurut Pinasti (2017:201), informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok, dan harga jual. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan UKM termasuk usaha kecil, Kurniawan (2015). Salah satu faktor penyebab keberhasilan usaha yaitu diterapkannya kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci informasi akuntansi. Namun disayangkan, pelaku UKM di Indonesia belum memperhatikan pentingnya pengetahuan akuntansi dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Sofiah dan Muniarti (2014) mengungkapkan bahwa, mayoritas UKM di Indonesia belum memahami pencatatan akuntansi. Pengusaha UKM memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal tersebut menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya agar tidak dapat berkembang serta menyulitkan dalam mengontrol mengenai informasi Akuntansi. Hal inilah yang merupakan permasalahan yang dialami oleh UKM saat ini, sehingga menjadi kendala dalam perkembangan UKM di Indonesia. Kondisi ini disebabkan karena banyak UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi (Yohanes dan Theresa (2017). Hambatan dan kendala pada UKM baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UKM seperti kendala internal diantaranya: modal, sumber daya manusia, dan belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen.

Bank Indonesia (2015) menyatakan bahwa kendala eksternal yang dihadapi oleh UKM antara lain iklim usaha yang belum kondusif, infrastruktur, dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah. Seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi yang berpengaruh terhadap keberhasilan UKM terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan, dan meningkatnya omset penjualan. Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. UKM di Kabupaten Wakatobi sangat berkontribusi secara aktif dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia dengan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 ke 2021 (La Ode Boa, 2021).

Wakatobi merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Tenggara dengan perkembangan UKM yang cukup cepat. Berdasarkan data yang dihimpun di Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi tercatat jumlah penerima UMKM bersinar di Wakatobi telah mencapai 167 pelaku usaha mikro dan kecil. Selain telah berhasil memajukan usaha para pelaku UMKM, di tahun 2019 jumlah pelaku usaha UMKM di Wakatobi tercatat sebanyak 14.665, dan tahun 2020 tercatat sebanyak 19.005 pelaku UMKM. Meningkatnya pelaku UMKM di Wakatobi disebabkan oleh beberapa faktor (La Ode Boa, 2021): Mudahnya masyarakat mengakses permodalan di Bank, adanya daya beli masyarakat, dan mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berwirausaha.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi menyelenggarakan sejumlah kegiatan, dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas tenaga koperasi UMKM dan wirausaha di antaranya, pelatihan manajemen, pengelolaan koperasi, penyusunan direktori koperasi, pembinaan kelompok koperasi wanita, pembinaan kelompok koperasi nelayan, dan sosialisasi izin usaha kecil. Adapun kendala UKM di Wakatobi belum semua menggunakan informasi akuntansi dikarenakan pemahaman mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi UKM yang ada di Wakatobi masih sangat kurang (La Ode Boa, 2021). Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil, hal tersebut didukung oleh penelitian Rini & Laturette (2016) yang mengungkapkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi, sebagian pelaku UKM ada yang tidak menggunakan informasi akuntansi secara rinci karena pelaku usaha tidak mampu mengelola informasi akuntansi untuk mempengaruhi keberhasilan usaha. Kemudian ada juga yang tidak mengetahui penggunaan informasi akuntansi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman. Mengingat pentingnya peranan penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UKM, khususnya bagi para pemilik usaha dalam mengetahui besar biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh untuk periode yang akan datang (La Ode Boa, 2021).

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah oleh Ningsih (2016) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara itu, penelitian oleh Yulianthi & Susyarini (2017) sependapat bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi memiliki peran penting bagi UKM dalam mengembangkan usahanya. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ermaliana (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UKM tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM kesulitan dalam pencatatan karena minimnya pengetahuan informasi akuntansi dalam berbisnis. Dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya dalam menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke Bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2016) dan Ermaliana (2013) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda atau tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk membuktikan kebenarannya dengan melakukan penelitian yang lebih luas tentang Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi, maka saya selaku peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Wanci Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

## **2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

Penggunaan informasi akuntansi yang baik merupakan komponen penting dalam usaha kecil menengah yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi keuangan dapat digunakan oleh pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk membantu perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dalam suatu usaha penelitian.

Menurut Wibowo & Kurniawati (2015), penggunaan informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha kecil dan menengah, sejalan dengan pernyataan Yulia Astiani (2017) yang menyatakan bahwa kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan

dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya sehingga terjadinya penurunan omset atau keberhasilan usaha. Cenik dan Endro (2016) mengatakan pemakai informasi adalah pengguna informasi baik di dalam organisasi (manajemen) maupun di luar organisasi.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008, kriteria yang dibagi berdasarkan kepemilikan aset dan omzet UKM sebagai berikut:

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a) Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah).
- b) Memiliki total penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Jadi, yang dimaksud dengan UKM adalah usaha yang dilakukan oleh orang/badan dengan kekayaan bersih Rp. 0 – Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan hingga Rp. 50.000.000.000.

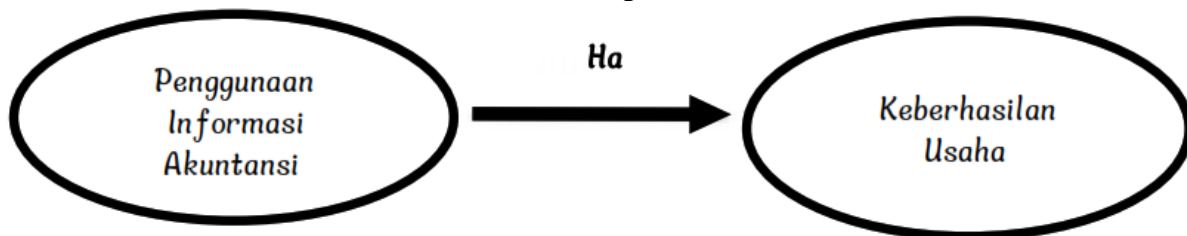
Keberhasilan perusahaan kecil dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya kenaikan laba, tambahan modal sendiri, dan rasio-rasio lainnya. Sedangkan dari segi sosial, keberhasilan perusahaan dilihat dari kelangsungan hidup perusahaan dengan kaitannya keberadaan karyawan perusahaan dan pelayanan kepada pelanggan.

Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidakstabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga keberlanjutan usahanya.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori-teori yang mendukung, dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**Ha : Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan Usaha.**

Gambar 1. Paradigma Penelitian



### 3. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah yang berada di Kelurahan Wanci, yang berjumlah sebanyak 200 usaha kecil dan menengah menurut data dari Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi tahun 2021. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk

menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 200 pelaku UKM (Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Wakatobi, 2021).

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa kuesioner yang akan dijabarkan dalam bentuk jawaban dari responden, sehingga data tersebut ketika diolah berubah menjadi data kuantitatif. Jenis penelitian termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi (Emzir, 2009). Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142), data primer dan Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang diisi oleh responden terkait tanggapan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM di Kelurahan Wanci. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang telah diolah oleh instansi terkait UKM Wakatobi seperti pihak kelurahan setempat lokasi penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi awal terhadap informasi UKM di Kelurahan Wanci. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada pelaku UKM di Kelurahan Wanci untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi dalam keberlangsungan usahanya. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal, di mana data awal ini sebagai penguat asumsi awal bahwa pelaku UKM mengalami tingkat keberhasilan usaha setelah menggunakan informasi akuntansi.

**Tabel 2. Skor Jawaban Kuesioner**

Jawaban responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sanusi, 2011: 59

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah Statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan menjelaskan data yang terhimpun atau secara langsung memberikan gambaran objek yang ditelaah menggunakan sampel atau data keseluruhan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah hasil tanggapan dari kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UKM di Kelurahan Wanci, Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode Deskriptif Presentase, dengan skala Likert yang memiliki skor 1-5. Nilai rata-rata pembobotan atau skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam rentang skala kategori sebagai berikut:

**Tabel. 3 Nilai Skor dan Kategori**

Nilai	Kategori
1.00 – 1.8	Sangat Rendah/Tidak Baik
1.81 – 2.6	Rendah /Kurang Baik
2.61 – 3.4	Cukup Tinggi
3.41 – 4.2	Tinggi/Baik
4.21 – 5.00	Sangat tinggi/Sangat Baik

Sumber: Sudjana (2005)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha digunakan untuk menggambarkan seberapa lama para pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci sudah menjalankan usahanya. Lama usaha adalah salah satu tolok ukur ketangguhan seorang pebisnis dalam memimpin dan mempertahankan usahanya. Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Responden Menurut Lama Usaha**



Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
1-5 Tahun	15 Orang	22,73 %
5-10 Tahun	26 Orang	39,39 %
10-15 Tahun	18 Orang	27,27 %
> 15 Tahun	7 Orang	10,61%
Jumlah	66 Orang	100%

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari total 66 responden pada UKM di Kelurahan Wanci, jumlah pelaku usaha dengan lama usaha yang sudah berjalan 1-5 tahun sebanyak 15 orang atau (22,73%), 5-10 tahun sebanyak 26 orang atau (39,39%), 10-15 tahun sebanyak 18 orang atau (27,27%), dan lebih dari 15 tahun sebanyak 7 orang atau (10,61%). Dengan demikian, mayoritas responden terdapat pada lama usaha 5-10 tahun sebanyak 26 orang atau 39,39%. Dari karakteristik responden berdasarkan lama usaha, ditemukan fakta bahwa para pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mempertahankan usahanya di tengah persaingan dengan para pelaku usaha lain yang berada di Kelurahan Wanci itu sendiri maupun pelaku usaha yang berada di Kecamatan Wangi-Wangi.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

Pendapatan PerBulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
<25 Juta	27 Orang	40,91 %
>25-50 Juta	39 Orang	59,09 %
Jumlah	66 Orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2022.

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa kelompok pedagang berdasarkan omset perbulan dalam menjalankan usahanya paling banyak adalah yang mendapatkan omset 25-50 juta perbulan, banyaknya omset menunjukkan bahwa pedagang mampu meraih laba yang banyak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan mengelola usahanya.

Variabel penggunaan informasi akuntansi diukur dengan 3 indikator dengan hasil tanggapan pada

**Tabel 6. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi**

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (F) & Presentase (%)										rata-rata	Kategori
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1.1	43	65.15	20	30.30	3	4.55	0	0.00	0	0.00	4.61	Sangat Baik
X1.1.2	18	27.27	31	46.97	11	16.67	6	9.09	0	0.00	3.92	Baik
<b>Rata-Rata Indikator Informasi Operasi (X1.1)</b>											<b>4,27</b>	<b>Sangat Baik</b>
X1.2.1	18	27.27	21	31.82	14	21.21	1	1.52	0	0.00	3.67	Baik
X1.2.2	19	28.79	27	40.91	15	22.73	5	7.58	0	0.00	3.91	Baik
X1.2.3	30	45.45	25	37.88	8	12.12	3	4.55	0	0.00	4.24	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Indikator Informasi Akuntansi Manajemen (X1.2)</b>											<b>3,94</b>	<b>Baik</b>
X1.3.1	13	19.70	26	39.39	19	28.79	8	12.12	0	0.00	3.67	Baik
X1.3.2	34	51.52	25	37.88	6	9.09	1	1.52	0	0.00	4.39	Sangat Baik
X1.3.3	21	31.82	32	48.48	12	18.18	1	1.52	0	0.00	4.11	Baik
<b>Rata-Rata Indikator Informasi Akuntansi Keuangan (X1.3)</b>											<b>4,05</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-Rata Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi</b>											<b>4,08</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan informasi operasional, di mana informasi operasional tersebut dapat membuat pelaku UKM mengetahui penjualan, pembelian, dan gaji karyawan dalam menjalankan usahanya.

Variabel keberhasilan usaha dapat diukur dengan 5 indikator dengan hasil tanggapan variabel pada tabel 7. Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan-pernyataan pada variabel keberhasilan usaha. Pelaku usaha kecil dan menengah meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan cara meningkatkan tenaga kerja dan jumlah output serta meningkatkan daya saing dengan cara meningkatkan jaringan usaha melalui promosi produk. Kompetensi dan etika bisnis pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci sudah sangat bagus. Pelaku usaha di Kelurahan Wanci sudah mampu menjalin komunikasi yang sangat baik dengan konsumen.

Tabel 7 . Variabel Keberhasilan Usaha

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (F) & Presentase (%)										rata-rata	Kategori
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1.1.1	27	40,91	32	48,48	7	10,61	0	0,00	0	0,00	4,30	Sangat Baik
Y1.1.2	31	46,97	26	39,39	7	10,61	2	3,03	0	0,00	4,30	Sangat Baik
Y1.1.3	25	37,88	29	43,94	10	15,15	2	3,03	0	0,00	4,17	Baik
<b>Rata-Rata Indikator Laba/Profitability (Y1.1)</b>											<b>4,25</b>	Sangat Baik
Y1.2.1	23	34,85	24	36,36	15	22,73	4	6,06	0	0,00	4,00	Baik
Y1.2.2	25	37,88	28	42,42	12	18,18	1	1,51	0	0,00	4,17	Baik
<b>Rata-Rata Indikator Produktivitas Dan Efisiensi (Y1.2)</b>											<b>4,85</b>	Sangat Baik
Y1.3.1	17	25,76	36	54,55	13	19,70	0	0,00	0	0,00	4,06	Baik
Y1.3.2	33	50,00	29	43,94	4	6,06	0	0,00	0	0,00	4,44	Sangat Baik
Y1.3.3	17	27,76	27	40,91	19	28,79	3	4,55	0	0,00	3,88	Baik
<b>Rata-Rata Indikator Daya Saing (Y1.3)</b>											<b>4,12</b>	Baik
Y1.4.1	26	39,39	32	48,48	7	10,61	1	1,51	0	0,00	4,26	Sangat Baik
Y1.4.2	35	53,03	23	34,85	8	12,12	0	0,00	0	0,00	4,41	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Indikator Kompetensi Dan Etika Usaha (Y1.4)</b>											<b>4,33</b>	Sangat Baik
Y1.5.1	22	33,33	33	50,00	11	16,67	0	0,00	0	0,00	4,17	Baik
Y1.5.2	28	42,42	27	40,91	11	16,67	0	0,00	0	0,00	4,26	Sangat Baik
<b>Rata Rata Indikator Terbangunnya Citra Baik (Y1.5)</b>											<b>4,21</b>	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Variabel Keberhasilan Usaha</b>											<b>4,35</b>	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 8. Hasil Uji Validasi

Variabel	Indikator	Item(Butir)	Koefisien Korelasi	Sig.	Ket.
Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	Informasi Operasi (X1.1)	X <sub>1.1.1</sub>	0,701	0,000	Valid
		X <sub>1.1.2</sub>	0,889	0,000	Valid
	Informasi Akuntansi Manajemen (X1.2)	X <sub>1.2.1</sub>	0,820	0,000	Valid
		X <sub>1.2.2</sub>	0,846	0,000	Valid
		X <sub>1.2.3</sub>	0,841	0,000	Valid
	Informasi Akuntansi Keuangan (X1.3)	X <sub>1.3.1</sub>	0,768	0,000	Valid
		X <sub>1.3.2</sub>	0,775	0,000	Valid
		X <sub>1.3.3</sub>	0,750	0,000	Valid
	Keberhasilan Usaha (Y)	Laba/Profitability (Y1.1)	Y <sub>1.1.1</sub>	0,592	0,000
Y <sub>1.1.2</sub>			0,887	0,000	Valid
Y <sub>1.1.3</sub>			0,906	0,000	Valid
Produktivitas dan Efisiensi (Y1.2)		Y <sub>1.2.1</sub>	0,904	0,000	Valid
		Y <sub>1.2.2</sub>	0,864	0,000	Valid
Daya Saing (Y1.3)		Y <sub>1.3.1</sub>	0,748	0,000	Valid
		Y <sub>1.3.2</sub>	0,682	0,000	Valid
		Y <sub>1.3.3</sub>	0,824	0,000	Valid
Kompetensi dan Etika Usaha (Y1.4)		Y <sub>1.4.1</sub>	0,802	0,000	Valid
		Y <sub>1.4.2</sub>	0,786	0,000	Valid
Terbangunnya Citra Baik (Y1.5)		Y <sub>1.5.1</sub>	0,874	0,000	Valid
		Y <sub>1.5.2</sub>	0,888	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022.



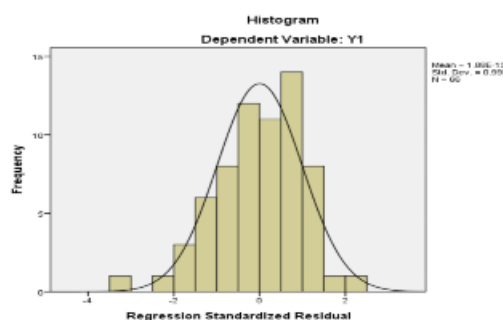
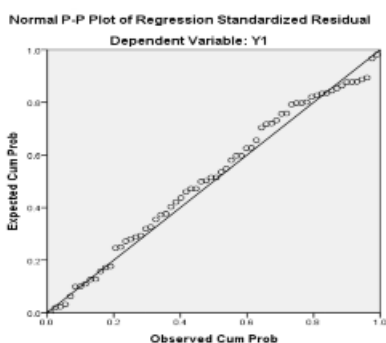
Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner merupakan pernyataan yang valid, berdasarkan Korelasi Pearson > 0,30 dengan tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran setiap variabel.

Tabel 9. Uji Reliabelitas

Variabel	Indikator	Cronach's Alpha (α)	Ket.
Penggunaan Informasi Akuntansi(X)	Informasi Operasi (X <sub>1.1</sub> )	0.808	Reliabel
	Informasi Akuntansi Manajemen(X <sub>1.2</sub> )	0.887	Reliabel
	Informasi Auntansi Keuangan(X <sub>1.3</sub> )	0.816	Reliabel
Keberhasilan Usaha(Y)	Laba/Profitability (Y <sub>1.1</sub> )	0.863	Reliabel
	Produktivitas dan Efisiensi (Y <sub>1.2</sub> )	0.905	Reliabel
	Daya Saing (X <sub>1.3</sub> )	0.808	Reliabel
	Kompetensi dan Etika Usaha (X <sub>1.4</sub> )	0.813	Reliabel
	Terbangunnya Citra Baik ( Y <sub>1.5</sub> )	0.904	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel, karena hasil Cronbach's alpha > 0,60. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan layak dijadikan sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran setiap variabel.



Berdasarkan gambar 2 diagonal, dapat disimpulkan bahwa regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha, serta telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan gambar histogram 3, dapat dilihat bahwa pola yang dihasilkan berbentuk simetris dan tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, sehingga residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi di atas dapat dikatakan telah memenuhi asumsi normal.

Tabel 10. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.911	.387		4.938	.000		
X1	.561	.094	.597	5.960	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1 (Keberhasilan Usaha)

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah: (  $Y = a + bX + e$  )

Tabel 11. R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error Of The Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.347	.34214

a. Predictors (constant), X1

Berdasarkan Tabel 11 di atas, merupakan hasil dari analisis regresi linear sederhana yang menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 12 terhadap R Square (determinasi) sebesar 0,357 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,597). Artinya, 35,7% kontribusi variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 12. Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.911	.387		4.938	.000		
X1	.561	.094	.597	5.960	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1 (Keberhasilan Usaha)

Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh signifikansi keberhasilan usaha berdasarkan uji t sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,005). Hal ini berarti hipotesis diterima dan kesimpulannya adalah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, keberhasilan usaha pada pelaku UKM Kelurahan Wanci dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan konsep teori bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil untuk menunjang keberhasilan usaha. Semakin besar penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha yang mendatang.

### Pembahasan

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci dapat diketahui dengan melakukan uji statistik, uji hipotesis, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha. Dalam hal ini, semakin baik seorang pelaku usaha kecil dan menengah dalam membaca dan menggunakan informasi akuntansi, semakin mudah diraihny keberhasilan usaha. Menurut Yayuk (2013), informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berdasarkan indikator informasi operasional, informasi manajemen, dan informasi keuangan memegang peran yang penting terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan jawaban responden, untuk penggunaan informasi akuntansi indikator yang memiliki pengaruh paling besar adalah informasi operasional. Dengan informasi operasional yang baik, kita dapat mengetahui jumlah penjualan, pembelian, serta gaji/upah karyawan dengan baik sehingga keberhasilan usaha dapat dengan mudah diraih, dikarenakan laba yang dimiliki mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan, pendapatan, konsumen, atau peningkatan omset. Dari segi produktivitas dan efisiensi juga mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan produktivitas itu sendiri atau penambahan jumlah tenaga kerja.

Pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci sudah baik dalam mengelola informasi akuntansi yang dimiliki, baik informasi operasional, informasi manajemen, maupun informasi keuangan. Pelaku UKM di Kelurahan Wanci dengan menggunakan informasi operasional dapat dengan mudah mengetahui jumlah penjualan, pembelian, dan gaji/upah karyawan. Dengan menggunakan informasi manajemen, pelaku UKM di Kelurahan Wanci dapat merencanakan usaha, mengendalikan usaha, dan mengetahui efektivitas pengambilan keputusan dalam bisnisnya. Begitu

pula dengan menggunakan informasi keuangan, pelaku UKM di Kelurahan Wanci dapat mengetahui arus kas yang akan datang, kenaikan atau penurunan modal, dan kinerja usaha yang dimilikinya sehingga penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Wanci berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Alex Wibowo (2015) dan Ermaliana (2013) yang mengatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha kecil dan menengah maka akan semakin mudah diraihnya keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasional, informasi manajemen, dan informasi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UKM untuk perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan bisnis guna mencapai keberhasilan usaha. Saran dalam penelitian ini, pelaku usaha hendaknya melakukan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usahanya meningkat. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada UKM lainnya dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti pengalaman usaha, lama usaha, pemahaman informasi akuntansi, serta persepsi pemilik terhadap informasi akuntansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati. (2015). "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)" Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana Volume XVIII No. 2, Agustus 2015.
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita. (2016). "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha" Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal EBBANK Vol. 7, No. 2, Desember 2016.
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).
- Belkoui, A.R. (2011). Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Endang Raino Wirjono dan Agus Budi Raharjono. (2012). "Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta." Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol 7, No 2, Juli 2012.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9ed.). Universitas Diponegoro.
- Holmes, S., dan Nicholls, D. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business, *Journal of Small Business Management*, 26(20), 57-68
- I Cenik Ardana, E. L. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ishak The A.S. (2015). Informasi Dalam Pengambilan Keputusan. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Ningsih, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Noor, Henry Faisal. (2007). Ekonomi Manajerial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pinasti. (2017). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pemilik UMKM atas informasi akuntansi.
- Rini, A. D. (2016). Relevansi Sikap Berakuntansi Pelaku UMKM Muda Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Bisnis. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank. Vol. 6, Hal. 432-443.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2018). Accounting Information Systems FOURTEENTH EDITION.
- Sofiah, N., dan A. Muniarti. (2014). "Persepsi pengusaha UKM keramik Dinoyo atas informasi akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)" *Jurnal JIBEKA* 8(1): 1-9.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

- Suryana. (2014). "Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses" (edisi IV). Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM).
- Yanuar Lazuardi, F. A. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol.5, Hal.197-209.
- Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayant. (2017). "Niat Melakukan pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 331 ISSN 1979-6471 Volume 20 No. 2, Oktober 2017.
- Yulia Astiani. (2017). "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yulianthi A.D. & Susyarini, N.P.W.A. (2017). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Volume 3, 397-407.
- Zulia Hanum. (2013). "Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)" *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*, ISSN :1693-7597, vol n02 September 2013.
- Pertumbuhan Perekonomian Di Wakatobi Mengalami Peningkatan Yang Cukup Signifikan La Ode Boa,(2018). <https://keptonnews.com/2021/02/11/usaha-mikrokecil-dan-menengah-di-wakatobi-makin-menggeliat/>. Diakses pada 18 November 2021.